BAB I

PENDAHULUAN

1.1 latar belakang masalah

penyelenggaraan pemerintah desa untuk pembangunan melalui pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan pemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa berdasarkan pancasila undang-undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945 negara kesatuan republik Indonesia dan bhineka tunggal ika. Pembangunan dilakukan untuk mewujudkan otonomi daerah agar sumber daya manusia meningkat. Tujuan dalam pembangunan ialah agar kesejahteraan dan ekonomi masyarakat meningkat. Sehubungan dengan hal tersebut, maka pemerintah dan masyarakat mempunyai kewajiban untuk mengolah hasil dari sumber daya alam yang ada. Seiring dengan pembangunan kualitas sumber daya manusia harus mampu berkesinambungan pada perubahan yang lebih baik. Pembangunan yang merata akan menghasilkan potensi daerah secara maksimal, jelas, jujur, bertanggung jawab dan mampu mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

Dalam sebuah pembangunan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pembangunan di bidang perekonomian masyarakat. Faktor yang mempengaruhi pembangunan ialah adanya perbedaan pendidikan, lapangan pekerjaan, dan kebijakan. Usaha dalam melaksanakan pembanguna desa, untuk meningkatkan, memperbaiki taraf hidup dan kondisi sosial masyarakat. Dalam prakteknya, perencanaan pelaksanaan pembanguna adalah untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat desa. Kondisi sosial untuk pembangunan, mampu meningkatkan partisipasi masyarakat tergantung pada kepemimpinan kepala desa dan perangkatnya.

Pemerintah desa menurut Dra. Sumber Saparin dalam bukunya “Tata Pemerintahan dan Administrasi Pemerintahan Desa” menyatakan bahwa: pemerintah desa ialah merupakan simbol formal daripada kesatuan masyarakat desa. Pemerintah desa diselenggarakan di bawah pimpinan kepala desa beserta para pembantunya (perangkat desa), mewakili masyarakat desa.

Hubungan keluar maupun kedalam masyarakat yang bersangkutan". Pemerintah desa mempunyai tugas membina kehidupan masyarakat desa, membina perekonomian desa, memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, mendamaikan perselisihan masyarakat di desa, mengajukan rancangan peraturan desa dan menetapkannya sebagai peraturan desa bersama dengan BPD.

Fasilitas pemerintah melalui pendampingan dan bantuan sosial (bansos), diharapkan mampu mengoptimalkan sumber daya alam, sumber daya manusia melalui dana, tekhnologi dan kearifan lokal untuk menggerakkan system Perekonomian masyarakat. System pemberdayaan masyarakat melalui perekonomian diantaranya ketersediaan sumber daya alam diantaranya subsistem distribusi yang menjamin kemudahan akses fisik, peningkatan daya beli, seta menjamin stabilisasi pasokan dan subsistem konsumsi untuk peningkatan kualitas ekonomi dan pengembanganya. Bantuan sosial yang disalurkan kepada masyarakat dikelola oleh LKD yang berfungsi sebagai layanan modal berupa lembaga layanan kesehatan/posyandu bersama kader gizi dan PKK mampu menggerakan masyarakat dalam merubah pola fikir tentang pentingnya pemberdayaan ekonomi masyarakat desa di tingkat rumah tangga.

Bentuk pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengolahan hasil SDA akan berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat, peningkatan ekonomi masyarakat dan adanya perubahan pola fikir masyarakat tentang pentingnya peningkatan keterampilan dan pengetahuan dalam pemberdayaan ekonomi.

Penduduk desa dayakan berjumlah 3.906 jiwa, yang sebagian besar berusia muda dan termasuk usia produktif. Sebagian besar penduduk berada pada kelompok usia 10-29 tahun, sebanyak 33,74 %. Penduduk berusia lanjut (60 tahun ke atas) hanya 10,6 % dan anak-anak (0-9 tahun) sebanyak 10,9 %. Untuk penduduk yang memiliki keterbelakangan mental terdaftar seperti lansia 30 orang dan 130 orang cacat potensial, dan 27 orang cacat tidak berdaya.

Desa dayakan merupakan wilayah yang secara geografis merupakan dataran tinggi, yang memiliki pegunungan dan sebagian besar berlahan kering/tandus, sedangkan untuk lahan persawahan nya tidak luas. Desa dayakan memiliki akses jalan yang sulit, karena area jalannya sudah memiliki akses jalan aspal yang rusak. Jalan di desa dayakan kecamatan badegan kabupaten ponorogo ini terletak pada ujung kulon wilayahnya yang lokasi / keberadaanya jauh.

Pusat pemerintahan kecamatan maupun kabupaten berada di perbatasan antara kabupaten pacitan dan juga berbatasan dengan profinsi jawa tengah sehingga sebagian besar penduduknya adalah sebagai buruh tani dan buruh migrant. Luas wilayah desa dayakan keseluruhanya adalah 96.987 Ha. Dimana seluas 55,808 Ha adalah pemukiman penduduk dan sisanya adalah lahan kering dan areal persawahan. Melihat kondisi tersebut, upaya pemerintah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Usaha Mandiri di desa Dayakan Kec.Badegan Kab.Ponorogo. Proses pemberdayaan masyarakat dengan pelatihan, pendampingan dan peningkatan akses dalam pengembangan kerjasama untuk partisipasi ,peningkatan kapasitas individu dan kelembagaan masyarakat di dalam perubahan sosial dan ekonomi yang lebih baik. Pemberdayaan ditunjukan khususnya pada rumah tangga miskin dan kelembagaan masyarakat di desa. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka peneliti ini diarahkan untuk mengetahui Upaya Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Mandiri di Desa Dayakan Kec.Badegan Kab.Ponorogo.

1.2 Rumusan Masalah

Dari identiikasi Masalah yang ada, sehingga masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan diantaranya, Bagaimana Upaya Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Usaha Mandiri di Desa Dayakan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan penetapan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini ,ingin mengetahui Upaya Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan

Ekonomi Masyarakat melalui Usaha Mandiri di Desa Dayakan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo.

a. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

   Dapat mengetahui Upaya Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Usaha Mandiri di Desa Dayakan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo.

2. Bagi Universitas

   Diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pemerintahan.

3. Bagi Pemerintah Desa

   Dapat menjadi masukan dalam pelaksanaan kebijakan ,kewenangan dan penyelenggaraan di dalam Pemberdayaan Masyarakat, dengan mengutamakan kesejahteraan masyarakat desa.

1.5 Penegasan Istilsah

Dalam penegasan istilah disini agar mempermudah, memahami konsep dan isi dalam penelitian, yang perlu diberi penegasan istilah dalam skripsi ini adalah:

1. Desa

   Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai susunan asli berdasarkan hak asal usul yang bersifat istimewa, landasan pemikiran mengenai desa adalah keanekaragaman, partisipasi, otonomi asli, demokratisasi dan pemberdayaan masyarakat. (Prof. Drs. HAW. Widjaja dalam bukunya “Otonomi Desa” 2003:3)

   Desa tidak lagi merupakan wilayah administratif, bahkan tidak lagi menjadi bawahan atau unsur pelaksanaan daerah, tetapi menjadi daerah yang istimewa yang bersifat mandiri yang berada dalam wilayah kabupaten sehingga setiap warga desa berhak berbicara atas kepentingan sendiri sesuai kondisi sosial budaya yang hidup di lingkungan masyarakatnya. (UU No. 22 thn. 1999 dan UU No. 32 thn.2004)

2. Pemerintah Desa

Berdasarkan pasal 1 ayat 2 UU No. 6 Tahun 2014, Pemerintah desa adalah penyelenggara urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatua Republik Indonesia. (pasal 1ayat 2 UU No. 6 thn.2014)

3. Pemberdayaan

Pemberdayaan masyarakt adalah upaya meningkatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga masyarakat dapat mewujudkan jatidiri, harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik di bidang ekonomi, sosial, agama dan budaya. (Widjaja 2003: 169)

4. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan individu-individu yang hidup bersama, bekerja sama untuk memperoleh kepentingan bersama yang telah memiliki tatanan kehidupan ,norma-norma dan adat istiadat yang di taati dalam lingkunganya.

5. Ekonomi

Menurut ABRAHAM MASLOWE, ekonomi adalah salah satu bidang pengkajian yang mencoba menyelesaikan masalah keperluan asas kehidupan manusia melalui penggemblengan segala sumber ekonomi yang ada dengan berasas kan prinsip serta teori tertentu dalam suatu system ekonomi yang dianggap.efektif.dan.efisien. . (http://carapedia.com/pengertian_definisi_ekonomi_menurut_para_ahli_info501.html)

Ekonomi merupakan salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Istilah "ekonomi" sendiri berasal dari bahasaYunani, yaitu οἶκος (oikos) yang berarti "keluarga, rumah tangga" dan νόμος (nomos) yang berarti "peraturan, aturan, hukum". Secara garis besar, ekonomi diartikan sebagai "aturan rumah tangga" atau "manajemen rumah tangga. "Sementara yang dimaksud dengan ahli

ekonomi atau ekonom adalah orang menggunakan konsep ekonomi, dan data dalam bekerja. (https://id.wikipedia.org/wiki/Ekonomi)

6. Usaha mandiri

Usaha mandiri adalah usaha yang berkemampuan berdiri sendiri dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dengan cara berinisiatif dan bekerja keras dalam mengurus dan mengembangkan organisasi usaha, menyediakan modal, menghitung resiko, mengambil keputusan dan mempertanggung jawabkannya berdasarkan percaya kepada kemampuan diri sendiri. Usaha mandiri adalah suatu bentuk usaha yang melakukan kegiatan secara tetap dan terus menerus dengan tujuan memperoleh keuntungan, baik yang diselenggarakan oleh perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hokum atau tidak berbentuk badan hukum. (http://anangjoz7.blogspot.co.id/2012/10/arti-usaha.html)

1.6 Landasan Teori

Landasan teori dalam penelitian merupakan alat terpenting dari suatu ilmu pengetahuan. Dalam sebuah penelitian landasan teori sangat penting, sebab tanpa teori hanya ada pengetahuan tentang serangkaian fakta saja, tetapi tidak akan ada ilmu pengetahuan. Teori merupakan kerangka penelitian, disamping selain kesimpulan induktif yang menggenerelisasikan antara fakta-fakta, bahwa suatu teori yang telah matang juga dapat berfungsi sebagai pendorong proses berfikir deduktif yang bergerak dari alam abstrak kedalam alam fakta-fakta konkret. *(Koentjaraningrat, FuadHasan, 1977:12)*

Landasan teori dalam penelitian, Upaya Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Mandiri, menjadi sebuah usaha peningkatan kualitas hidup sumber daya manusia dalam produktifitas , sikap kreatif dan inovatif serta membina lingkungan hidup, lingkungan kerja yang sehat umtuk memacu prestasi. Melalui pengembangan Usaha Mandiri dan professional, akan melahirkan dan mengembangkan

wiraswastawan baru yang mampu menciptakan berbagai lapangan dan kesempatan kerja, maka peneliti mengambil teori sebagai berikut :

1. Teori Usaha

   Menurut Hughes dan Kapoor usaha ialah Business is the organized effors of individuals to produce and sell for a profit, the goods and services that satisfy society's needs. Maksudnya usaha atau bisnis adalah suatu kegiatan individu untuk melakukan sesuatu yang terorganisasi untuk menghasilkan dan menjual barang dan jasa guna untuk mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Usaha dalam Islam dapat dipahami sebagai serangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan hartanya (barang/jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram). *(http://anangjoz7.blogspot.co.id/2012/10/arti-usaha.html)*

2. Teori Kemandirian

   Kemandirian *(self reliance)* adalah kemampuan mengelola semua yang dimiliki, dintara nya mampu membagi waktu, pola fikir yang mandiri. Seseorang yang mandiri tidak membutuhkan arahan tentang bagaimana mencapai produk akhir, seseorang bisa bersandar pada diri sendiri.

   Kemandirian berkaitan dengan tugas dan keterampilan bagaimana mengerjakan sesuatu dengan mengelolanya. (Parker , 2005:226)

   Kemandirian menurut sudut pandang Erickson (dalam Monks, 2002 :272) yaitu suatu sikap usaha untuk mandiri dengan proses mencari jati diri seseorang kearah untuk berdiri sendiri untuk lebih baik dan maju. Dari beberapa pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kemandirian sebagai usaha seseorang untuk mencukupi kebutuhan hidupnya tanpa membebani orang lain. Kemampuan demikian dimiliki seseorang dengan sungguh-sungguh mengenai suatu pekerjaan yang telah dilakukanya.

3. Ekonomi Sumberdaya Manusia (ESDM)

ESDM menurut teori klasik Adam Smith (1729-1790) menganggap bahwa manusialah sebagai faktor produksi utama yang menentukan kemakmuran bangsa-bangsa. Artinya, kalau tidak ada sumber daya manusia yang pandai mengolahnya sehingga tidak bermanfaat bagi kehidupan. Dengan kata lain, alokasi sumber daya manusia yang efektif merupakan syarat perlu *(Necessary Condition)* bagi pertumbuhan ekonomi. Proses kegiatan ekonomi di sederhanakan menjadi 4 sektor/ bidang di antaranya :

a. Sektor rumah tangga, yaitu mempunyai faktor-faktor produksi berupa tenaga kerja ,modal, tanah, tekhnologi dan uang.
b. Sektor perumahan, yaitu memproduksi barang/jasa untuk melakukan kegiatan produksi ,diperlukan bahan baku, modal, tenaga kerja dan tanah.
c. Sektor pasar ,yaitu untuk menjual/ menyewakan produksi yang menghasilkan barang/jasa.
d. Sektor pasar barang dan jasa ,yaitu tempat penjualan barang/jasa yang dihasilkan dari perusahaan. (Soeharno, 2007-2009)

Dalam teori human capital bahwa seseorang dapat meningkatkan penghasilanya melalui peningkatan pendidikan. Ada pun permasalahan-permasalahan ekonomi diantaranya :

a. Produksi

Produksi merupakan kegiatan seseorang untuk meningkatkan manfaat suatu barang, diperlukan bahan-bahan dan faktor-faktor produksi sesuai dengan omset kebutuhan asumsi yang telah menjadi sumber-sumber ekonomi dan produksi yang bersifat jarang dan faktor produksi harus dikombinasikan secara baik/efisien sehingga dicapai kombinasi dengan faktor biaya yang paling rendah. Faktor produksi digolongkan menjadi faktor tenaga kerja dan faktor produksi modal.

b. Distribusi

Masalah distribusi barang/jasa yang berkaitan dengan pendapatan masyarakat yang diterima akan menciptakan daya beli, yang akan

meminta barang-barang yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Masalah distribusi bukan hanya masalah yang berkaitan dengan bagaimana barang-barang atau jasa sampai pada konsumen, tetapi juga pada distribusi pendapatan. Pasar merupaka infrastruktur yang diperlukan dalam distribusi barang atau jasa.

c. Konsumsi

Konsumsi adalah kegiatan memanfaatkan barang-barang atau jasa dalam memenuhi kebutuhan hidup. Barang-barang yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup ini tergantung dari pendapatan yang diperoleh.

Teori modern memandang SDM merupaka proses pengorganisasian dan pengontrolan dengan metode dan prinsip serta aturan. SDM yang kreatif menjadi mutu modal manusia, yang mampu menciptakan ide-ide baru, tekhnologi dan metode-metode baru yang proaktif dalam menghadapi perubahan. (Herman Sofyandi 2008).

Menurut Thomas L. Friedman (2005), dalam bukunya " *The World is Flat: A brief History of the twenty first century",* mengemukakan bahwa tujuh kemampuan wajib yang harus disiapkan oleh sumber daya manusia sebagai berikut:

a. Kemampuan berkolaborasi dalam mengombinasikan produk barang atau jasa.
b. Kemampuan mencari perbedaan dan persamaan dari hal-hal yang ada.
c. Kemampuan menjabarkan dari suatu konteks ke konteks yang lain
d. Kemampuan menghasilkan nilai tambah barang atau jasa.
e. Kemampuan mengadaptasi lingkungan baru.
f. Kesadaran yang tinggi dalam kelestarian alam.
g. Kemampuan yang andal dalam menciptakan kandungan lokal.

1.7 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian singkat, terhadap variabel-variabel penelitian. Indikator dari Upaya Pemerintah Desa dalam

Pemberdayaan EkonomiMasyarakat Melalui Usaha Mandiri di desa Dayakan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo, adalah :

a. Mengetahui Usaha-Usaha yang dilakukan masyarakat dan Pemerintah desa dayakan dalam Pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Dayakan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo.

1) Pemerintah Desa

Pemerintah desa ikut berupaya dalam peningkatan perekonomian di bidang pertanian dengan pembangunan dan pengadaan irigasi serta peningkatan mutu pertanian masyarakat dengan memberikan tanaman unggulan berupa benih padi dan bibit unggul. Selain itu pemerintah desa juga ikut terlibat di bidang perekonomian dengan mendatangkan pelatihan dari dinas sosial untuk memberikan inovasi dan keterampilan berupa pengolahan hasil panen desa.

2) Pengolahan dan Pemberdayaan SDA Usaha Mandiri

Usaha yang dilakukan masyarakat desa yaitu dengan mengolah hasil panen yang mayoritas berupa tanaman singkong, dan kedelai yang diolah menjadi usaha mandiri kripik singkong dan kripik tempe. Selain hal tersebut masyarakat desa juga memamfaatkan SDA yang ada disekitar pemukiman berupa bambu untuk diolah menjadi bentu kerajinan anyaman berupa perabot rumah tangga, dan kerajinan sangkar burung, selain itu masyarakat juga memanfaatkan hutan untuk mencari madu lebah jawa untuk dijadikan minuman yang berkhasiat. Usaha-usaha demikian menjadi bentuk Usaha Mandiri dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Desa Dayakan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo.

3) Pemberdayaan

Pemberdayaan merupakan unsur penyatuan masyarakat dalam upaya memandirikan masyarakat (Sumodiningrat 2001). Dalam rangka merubah perilaku masyarakat yang berakses pada budaya, pendidikan sosial sangat dibutuhkan untuk memberdayakan dan

mendorong masyarakat dalam berpatisipasi serta meningkatkan rasa percaya diri an kemandirian masyarakat miskin khususnya, sangat dibutuhkan adanya pendidikan non formal / pelatihan keterampilan. Bentuk pendidikan atau keterampilan untuk masyarakat miskin dalam pemberdayaan diantaranya:

a. Melalui pendidikan terhadap petani, yaitu bagi masyarakat yang tidak mempunyai tanah garapan dan para petani gurem dapat dilakukan dengan menetapkan retribusi tanah dan penyuluhan sapta usaha tani.
b. Melalui pendidikan terhadap pengrajin atau pedagang yaitu diarahkan dalam bentuk pemberian modal kepada kelompok pengrajin kecil atau usaha mandiri. Umumnya mereka memiliki modal yang sangat kecil, dengan pemberian modal berupa simpan pinjam modal dengan kredit lunak/bunga ringan. Dengan adanya pembinaan keterampilan dan pembinaan cara-cara pemasaran hasil produksi tidak hanya dilakukan oleh pemerintah BUMN dan BUMD juga oleh yayasan dan swasta.

   Menurut Setiawan 2003, Variabel penting dalam pembangunan masyarakat, diantaranya: inisiatif, tujuan, sumber daya, proses, dan output. Dengan demikian adanya keterampilan atau pendidikan yang dilakukan oleh instansi pemerintah kepada masyarakat miskin melalui keterampilan usaha mandiri, kerajinan rumah tangga, keterampilan pertanian baik manajerial ataupun teknis pertanian, dan keterampilan pengelolaan modal pedagang kecil menjadi wujud bantuan yang sangat dibutuhkan oleh masyarakt.

1.8 Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, yang dilakukan

dengan metode ilmiah. Unsur-unsur di dalam Metodologi Penelitian di antaranya :

1. Penentuan Daerah Penelitian

   Penelitian dilakukan di Desa Dayakan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo.Pertimbangan bahwa di Desa Dayakan merupakan desa terpelosok yang terletak di ujung paling Barat Kabupatan Ponorogo. Dengan Lahan pertanian yang sempit, tingkat pendidikan penduduk yang rendah, terdapat orang ediot yang berjumlah sekitar 162 orang cacat fisik maupun cacat mental serta adanya Upaya Pemerintah Desa dalam Pemberdayaan Ekonomi melalui Usaha Mandiri, menjadi bentuk daya tarik penulis guna melakukan Penelitian di Desa Dayakan Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo.

2. Jenis Penelitian

   Jenis kajian yang digunakan dalampenelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik analisa data kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian masih merupakan fakta-fakta verbal, atau beberapa keterangan-keterangan saja. Analisa data kualitatif menghasilkan data dari informan berupa informasi-informasi data tertulis maupun informasi lisan .Penelitian Kualitatif bersifat deskriptif, yang menggunakan analisis deskriptif.

   Penelitian kualitatif berlangsung secara alamiah dari sumber data, sehingga penelitian cenderung lama penelitiannya dan di lakukan secara terus menerus. Penelitian kualitatif secara langsung berfungsi sebagai instrument, hasil penelitian bersifat deskripsi ,dan narasi melalui kata-kata. Penelitian kualitatif membatasi focus penelitian sebagai studi kasus serta penelitian bersifat terbuka. Hasil penelitian kualitatif menjadi kesepakatan bersama antara peneliti dengan sumber data /informan. Link dan Guba (1985 : 39-41)

3. Informan

   Informan merupakan seseorang yang menjadi sasaran peneliti dalam hubungan mereka satu sama lain. Selain itu Informan adalah

sumber data secara langsung dapat diperoleh peneliti. Informan menjadi seseorang yang terlibat dalam pengamatan, karena di dalam suatu kegiatan manusia berpedoman kepada nilai-nilai dan aturan-aturan dari masyarakatnya, berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya, dipengaruhi oleh apa yang dirasakan sebagai kebutuhan-kebutuhannya, sentiment-sentimennya, pendapat-pendapatnya, dan pemikiran-pemikiran lain, serta mengingat orang lain yang dihadapinya.

Dalam penentuan Informan peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu dengan cara sengaja karena diketahui bahwa sampel data tersebut ditetapkan oleh informan yang mengetahui masalah dan keadaan serta kondisi yang diteliti. Dengan demikian peneliti, mengambil beberapa informan, yang diantaranya :

1) Kepala Desa Bpk.Kateno
2) Kaur Kesra bpk.Miswan,S.pd.I
3) Tokoh Masyarakat /Ketua RT Bpk.Sumari
4) Usaha MandiriKripik Singkong Ibu.Parniatin
5) Usaha Mandiri Kripik Tempe Ibu.Sati
6) Usaha Mandiri kerajinan sangkar burung Bpk.Jumadi
7) Usaha Mandiri Madu Bpk.Bibit
8) Usaha MandiriMadu Bpk.Sumadi
9) Usaha MandiriMadu Bpk.Muhammad Edi
10) Usaha MandiriPengrajin Anyaman Bambu Bpk.Mingun
11) Usaha MandiriPengrajin Anyaman Bambu Bpk.Kemprot

4. Metode Pengumpulan Data

Data adalah suatu yang didapat dari metode pengumpulan data yang diolah dan dianalisis. Data yang umum kita kenal sekarang ini merupakan bentuk jamak dari *datum* ,yang berasal dari bahasa latin. Data dapat di artikan sebagai fakta-fakta , serangkaian , dan bukti-bukti . Sesuatu yang secara pasti diketahui atau serangkaian informasi yang ada di sekitar kita merupakan bentuk data yang didapat.Dengan melihat dari

segi luasnya data yang harus dikumpulkan diketahui ada tiga metode pokok dalam pengumpulan data, yaitu :

a. Pengamatan / Observasi

Teknik observasi merupakan salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan systematis terhadap obyek yang diamati secara langsung. Observasi di dalam sebuah penelitian merupakan salah satu metode pengumpulan data yang bertujuan untuk mencari tahu dan memahas segala kegiatan yang berlangsung. Pada dasarnya teknik observasi mengamati adanya perubahan terhadap fenomena-fenomena social yang terjadi. Dengan pengamatan teknik observasi melibatkan semua indera penglihatan, penciuman,pembau dan perasa. Selain intu di dalam pengamatan dapat menggunakan bantuan alat perekam elektronik berupa hp atau pun yang lainnya, sehingga mempermudah proses pengamatan/penelitian.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung. Dalam wawancara ini terjadi interaksi komunikasi antara pihak peneliti selaku penanya dan responden selaku pihak yang diharapkan memberikan jawaban.Dalam teknik wawancara dikenal ada dua metode pendekatan, yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur.Wawancara berstruktur pihak pewawancara sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu mempersiapkan daftar pertanyaan, atau daftar isian *(questionare*) untuk dibacakan pada saat melakukan wawancara dengan responden. Sedangkan wawancara tak terstruktur merupakan salah satu metode yang dilakukan oleh pewawancara terhadap responden dimana pihak penanya tidak menggunakan daftar isian sebagai media penuntun proses wawancara. Sebagai gantinya pihak penanya harus mengingat secara baik mengenai apa-apa yang ditanyakan kepada responden. (Teguh Muhammad ,2001: 136)

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh orang lain. Dokumentasi adalah cara yang dibuat oleh peneliti kualitatif .dokumentasi yang telah dibuat oleh peneliti kemudian dibentuk sebuah dokumentasi yang berisi gambaran/pandangan pada obyek yang bersangkutan. (Ma'ruf dalam siti Fatimah 2013-22).

d. Analisis Data

Teknik Analisis Data merupakan langkah dimana setelah data selesai dikumpulkan dengan lengkap dari lapangan, tahap berikutnya yang harus di masuki adalah tahap analisis. Pada tahap inilah data dikerjakan dan dimanfaatkan demikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.

Analisis data yang dipergunakan pada tahap ini yaitu dengan menggunakan analisis data kualitatif, yang dimana data kualitatif hanya terkumpulkan data sedikit dan bersifat monografis atau berwujud kasus-kasus (yang tidak dapat disusun kedalam struktur klasifikatoris) sehingga dapat dipastikan analisa data tersebut adalah analisis data kualitatif.(Wignjosebroto Soetandyo , 1977 : 268). Dengan Analisa data kualitatif melalui pengumpulan data, kemudian menghubungkannya dengan permasalahan yang terjadi.

Analisa data kualitatif menurut Huberman dan Miles, meliputi tiga aspek dalam interaktif analisa data kualitatif, diantaranya : 1) Reduksi Data,

2) Penyajian Data, 3) Kesimpulan/ Verifikasi. Dengan adanya ketiga aspek tersebut yang saling berkaitan, sehingga membentuk sebuah analisa data dalam penelitian. Bentuk gambar Model Interaktif Huberman dan Miles ,sebagai berikut : (Burhan Bungin ,2003 : 69)

Gambar 1.1 Model Interaktif Huberman dan Miles

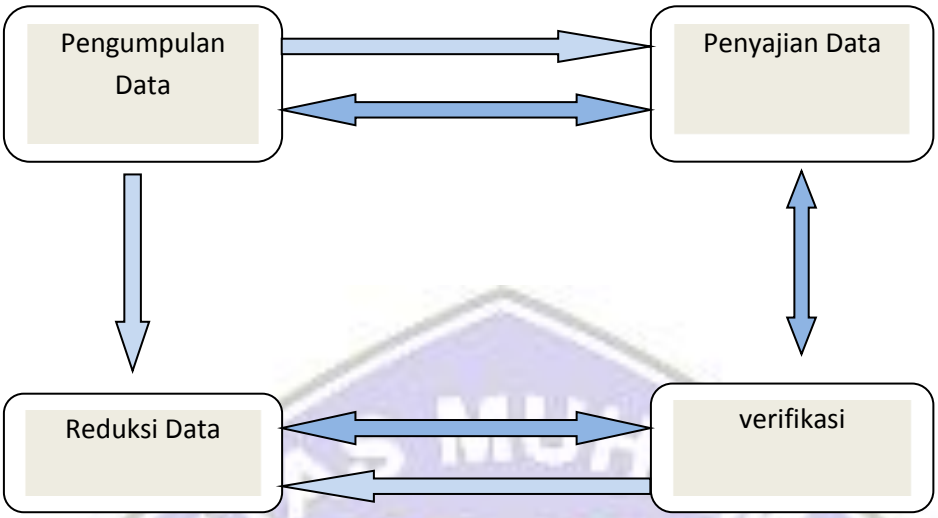

Sumber :Miles dan Huberman. 1992 (Dalam Burhan Bungin, 2003 : 69)

Tiga jenis kegiatan interaktif dalam analisis pengumpulan data mejadi proses model interaktif. Oleh sebab itu peneliti harus mampu mempersiapkan dalam melakukan sesuatu di antara ke empat data tersebut ketika proses pengumpula data selama berlangsung, kemudian dalam reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi saat penelitian.

Dengan demikian , proses analisis menjadi gambaran yang berlanjut dan saling berkaitan serta bergandengan satu degan lainnya. Sehingga saling berkaitannya ke empat langkah analisis tersebut berjalan sampai proses pegambilan data dilakukan dan selesai saat penulis finis dalam penelitiaanya untuk pegerjaanya.

Berikut adalah bentuk penjelasan gambar analisis model interaktif :

1. Tahap Pengumpulan data

   Tahap pengumpulan data di lakukan saat penelitian berlangsung. Pada tahap pengumpulan data berlangsung ,teknik di dalam pengumpulan data di siapkan sebelum penelitian dilakukan. Tahap pengumpulan data melalui observasi, wawancara, serta dengan dokumentasi-dokumentasi yang di dapat saat penelitian berlangsung. (Burhan bungin, 2003-69)

2. Tahap Reduksi data

Tahap reduksi merupakan tahap dimana di dapat dari lokasi penelitian berlangsung dilapangan, dengan mendapat informasi dan data yang banyak kemudian peneliti mereduksi/merangkum data tersebut dengan mengambil bagian-bagian yang terpenting untuk dianalisis. Dengan demikian data-data yang diperoleh yang tidak dibutuhkan/ tidak penting dalam penelitian dapat di buang dengan mereduksi data tersebut. Sehingga dalam proses tersebut akan mempermudah di dalam proses verifikasi. (Burhan bungin, 2003:69)

3. Display data

Data Display merupakan tahapan selanjutnya setelah reduksi data dilakukan. Data display merupakan bentuk uraian singkat di dalam proses penelitian kualitatif. Data display diperoleh dengan meneliti dan memahami bentuk penyajian data , dengan demikian peneliti mengambil tindakan penerusan atau tidak dalam melakukan tahap analisis, yang kemudian memahaminya penelitian tersebut. (Burhan bungin, 2003 : 70)

4. Verifikasi/penarikan kesimpulan

Verifikasi/ penarikan kesimpulan merupakan tahapan dimana peneliti menyimpulkan hasil dari proses penelitiannya di lokasi/lapangan dengan menarik hal terpenting dari data yang diperoleh. Fervikasi/ penarikan kesimpulan ini menjadi proses dimana peneliti menggali data dengan mengambil hal yang dianggap menarik untuk di sampaikan dari kejadian-kejadian atau fenomena-fenomena masyarakat dari keadaan sosialnya atau pun budayanya. Kemudian dari pada hal tersebut peneliti harus memperhatikan tahapan analisis data dari proses pengumpulan data, yang kemudian peneliti melakukan analisis kembali di lokasi penelitian dengan deskripsi kualitatif guna menuju tahapan kesimpulan.